



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Februari 2025

Halaman: 3

► INFRASTRUKTUR PERDAGANGAN

Pasar Terban Jadi Pasar Unggas Higienis

GONDOKUSUMAN—Pekot.Jogja terus merampungkan proyek pembangunan Pasar Terban. Nantinya, pasar ini bakal menjadi pusat jual beli unggas di Kota Jogja dan menjadi percontohan pasar unggas yang higienis. Pasar Terban diproyeksikan menampung 450 pedagang unggas.

Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) DIY, Jonny Zainuri Echan, menyebut saat ini progres pembangunan mencapai 44%. Nantinya, Pasar Terban akan terdiri dari tiga lantai. Lantai satu digunakan untuk jual beli unggas, lantai kedua untuk PKL yang terdampak penataan di Gondokusuman, dan lantai ketiga digunakan sebagai

meeting point layaknya lantai ketiga Pasar Prawirotaman.

Jonny mengatakan revitalisasi Pasar Terban menelan biaya Rp55,99 miliar untuk konstruksi. Sementara, untuk manajemen konstruksi menelan anggaran hingga Rp1,6 miliar. Dia optimistis pembangunan Pasar Terban selesai pada Juli 2025. "Pengerjaan ini dikerjakan *multiyears* tahun anggaran 2024 sampai 2025," ujar Jonny saat ditemui di Pasar Terban, Jumat (7/2).

Menurutnya, revitalisasi Pasar Terban tak hanya hadir dari inisiasi Pekot.Jogja. Namun, ada juga inisiasi dari UGM yang merupakan bagian dari pengembangan kawasan UGM. BPPW DIY senantiasa

berkoordinasi dengan Pekot.Jogja utamanya dalam hal perencanaan, mengingat Pasar Terban berlokasi tak jauh dari kawasan heritage atau sumbu filosofi. Selaras dengan hal tersebut, Jonny mengatakan ada sentuhan arsitektur khas Jogja yang dibangun di Pasar Terban.

Untuk mewujudkan pasar unggas yang higienis, BPPW DIY menyiapkan pengelolaan limbah yang terpisah dengan tempat pengelolaan limbah operasional pasar. "Sehingga limbah bisa terolah dengan baik," katanya.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, mengaku telah berkomunikasi dengan berbagai pihak, utamanya berkaitan

dengan mitigasi jika muncul penyakit. Dengan demikian, jika ditemui munculnya penyakit seperti virus flu burung penanganan bisa dilakukan dengan cepat. Selain dari sisi higienitas, pihaknya juga turut memperhatikan aspek halal. "Dengan bantuan teman-teman Baznas, kami akan melatih juru sembelih halal atau juleha," katanya.

Ambar mengatakan keberadaan Pasar Terban ini penting bagi warga Kota Jogja. Sebab, kebutuhan konsumsi unggas seperti ayam sangat tinggi di Kota Jogja. Belum lagi, Pasar Terban juga turut menyuplai daging ayam untuk luar wilayah DIY. "Hampir semua restoran dan warung menggunakan ayam sehingga omzetnya

luar biasa," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, mengatakan revitalisasi Pasar Terban bisa mengubah kondisi pasar yang kumuh dan kotor menjadi bersih dan higienis. Revitalisasi ini juga bisa membuat kawasan Pasar Terban lebih tertata. Terlebih, lokasi Pasar Terban tak jauh dari sumbu filosofi.

"Pasar Terban berada dalam satu rangkaian dengan peta sumbu filosofi. Tentunya, ini harus disesuaikan dengan murahnya itu sehingga para pedagang bisa berdagang lagi di sini. Untuk fasilitasnya lebih bagus, tertata, higienis, dan dari tata kotanya juga tidak lepas dari sumbu filosofi," katanya. (Alfi Annisa Karini)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005